

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENGANGGURAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DIKABUPATEN GOWA
SKRIPSI**



UYUN MARYUN SOLEH MAKMUR

NIM: 105711102120

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENGANGGURAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DIKABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

UYUN MARYUN SOLEH MAKMUR

NIM: 105711102120

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tak kenal lelah dalam belajar, demi masa depan yang penuh keberhasilan."

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak henti-hentinya. Kepada keluargaku tercinta, terima kasih atas cinta dan semangat yang selalu mewarnai hidupku. Kepada para dosen pembimbing dan pengajar, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Kepada sahabat-sahabatku tercinta, terima kasih atas persahabatan dan dukungan yang tak ternilai. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala bantuan dan kontribusinya." Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud rasa syukur atas karunia ilmu dan pengetahuan yang telah aku terima. Semoga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, kupersembahkan skripsi ini sebagai hasil usaha dan kerja keras selama ini. Semoga dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan

KESAN DAN PESAN

Kini, skripsi ini telah selesai, menjadi simbol dari cinta dan dedikasi kita. Setiap halamannya terukir dengan tinta cinta, dan setiap pencapaiannya menjadi bukti kekuatan cinta kita.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : Uyun Maryun Soleh Makmur
NIM : 105711102120
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25, Mei, 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25, Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Asdar S. E., M.Si
NBM: 1266 845

Pembimbing II

H. Muhammad Rusdi S.E., M.Si
NIDN: 0928085803

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM: 1651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM: 1266 845



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

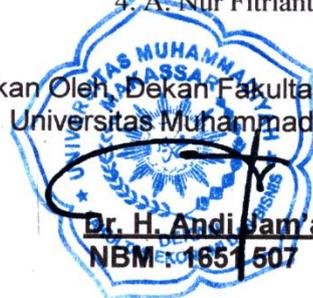
Skripsi atas Nama : Uyun Maryun Soleh Makmur, Nim 105711102120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 25 Mei 2024 H/M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 dzulkaidah H
25, Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Acc
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Asriati, SE., M.Si
2. Hj, Naidah, SE., M.Si
3. Asdar, SE., M.Si
4. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si

Disahkan Oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM_{EKO} 1651507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uyun Maryun Soleh Makmur
Stambuk : 105711102120
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Uyun Maryun Soleh Makmur
105711102120

Diketahui Oleh:

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM : 1651 507

Ketua Program Studi

Asdar SE., M.Si
NBM : 1266 845

ABSTRAK

UYUN MARYUN SOLEH M. 2024. Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Asdar dan Muhammad Rusdi.

Penelitian ini bertujuan Menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa, Menguji apakah jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa serta Menguji apakah tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

penelitian termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik regresi linear berganda. menggunakan Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. Analisis data: Data dianalisis menggunakan teknik statistik regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Data ini meliputi data tentang jumlah penduduk, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa dalam kurun waktu tertentu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk dan tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

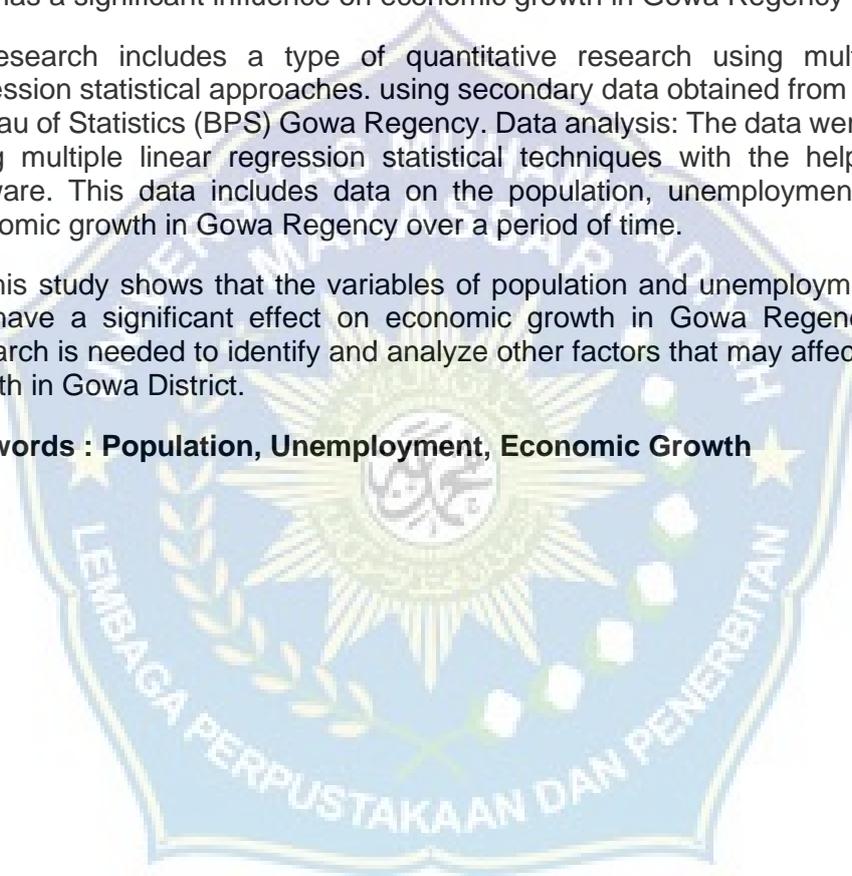
UYUN MARYUN SOLEH M. 2024. The Effect of Population and Unemployment on Economic Growth in Gowa District. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Asdar and Muhammad Rusdi.

This study aims to analyze the effect of population and unemployment rate on economic growth in Gowa Regency, Test whether population has a significant influence on economic growth in Gowa Regency and Test whether unemployment rate has a significant influence on economic growth in Gowa Regency

Research includes a type of quantitative research using multiple linear regression statistical approaches. using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) Gowa Regency. Data analysis: The data were analyzed using multiple linear regression statistical techniques with the help of SPSS software. This data includes data on the population, unemployment rate, and economic growth in Gowa Regency over a period of time.

This study shows that the variables of population and unemployment rate do not have a significant effect on economic growth in Gowa Regency. Further research is needed to identify and analyze other factors that may affect economic growth in Gowa District.

Keywords : Population, Unemployment, Economic Growth



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dikabupaten Gowa.”

Kedua orang tua saya (Makmur & Hamsiah) yang paling berharga dalam hidup saya yang telah mendukung dan membiayai saya sampai titik ini, terima kasih telah mengantarkan ananda sampai dititik ini, terima kasih sudah berjuang untukku membesarkan dan mendidikku hingga mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT Senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri, hiduplah lebih lama.

Untuk saudaraku Yang selalu kebersamai meneliti pahitnya kehidupan hingga di usia saya sekarang selalu memberikan support dan selalu mendoakan di setiap langkahku. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Asdar SE, M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak H. Muhammad Rusdi, M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

8. Seluruh informan Badan pusat statistik Kabupaten Gowa yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam rangka merampung penelitian.
9. Kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya yang telah mendukung dan membiayai saya sampai titik ini, terima kasih telah mengantarkan ananda sampai dititik ini, terima kasih sudah berjuang untukku membesarkan dan mendidikku hingga mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT Senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri, hiduplah lebih lama.
10. Untuk Yang selalu kebersamai meneliti pahitnya kehidupan hingga di usia saya sekarang selalu memberikan support dan selalu mendoakan di setiap langkahku. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
11. Kekasihku Nurul Ain yang menemani dan senantiasa memberikan motivasi. Kini, skripsi ini telah selesai, menjadi simbol dari cinta dan dedikasi kita. Setiap halamannya terukir dengan tinta cinta, dan setiap pencapaiannya menjadi bukti kekuatan cinta kita.
12. Untuk sahabat seperjuangan saya yang menemani dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, , 2024



Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ASBTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
1. Penduduk	5
2. Jumlah Penduduk	7
3. Pengangguran	10
4. Pertumbuhan Ekonomi	11
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
1. Jenis Data	26

2. Sumber Data	26
D. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional Variabel	27
1. Jumlah Penduduk (X1)	27
2. Tingkat Pengangguran (X2)	28
3. Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	28
G. Metode Analisis Data	28
1. Uji Asumsi Klasik	28
2. Analisis Regresi Linier Berganda	29
3. Uji Hipotesis.....	30
a. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	30
b. Uji Simultan (Uji F)	30
c. Uji Parsial (Uji t)	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Penelitian	32
B. Data Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi variabel Independen.....	34
2. Deskripsi Data Variabel Dependen	38
3. Uji asumsi Klasik.....	39
4. Uji Regresi Berganda.....	43
5. Uji Hipotesis.....	44
C. Pembahasan.....	46
1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa	46
2. Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu.....	17
Jumlah Penduduk Kabupaten Gowa.....	35
Tingkat Pengangguran	37
Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Gowa.....	38
Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	39
Uji Autokorelasi.....	40
Uji Heteroskedastisitas	41
Uji Multikolienaritas.....	42
Uji Regresi Berganda.....	43
Hasil Uji T	44
Hasil Uji Simultan	45
Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 1.2 Peta Administrasi Kabupaten Gowa	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki perekonomian yang sehat dan berkembang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terlihat dari meningkatnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya permintaan barang dan jasa, dan meningkatnya peluang usaha.

Sementara itu, pengaruh negatif pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terlihat dari meningkatnya persaingan tenaga kerja, meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur dan fasilitas umum, dan meningkatnya tekanan terhadap lingkungan.

Menurut Boediono (2022) mengatakan bahwa "Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu negara yang dapat bertambah atau berkurang dari tahun ke tahun, yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah kelahiran dan kematian."

Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Sensus penduduk 2020 mencatat penduduk Gowa pada bulan September 2020 sebanyak 785.836 jiwa. Sejak Indonesia

menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan. Hasil SP 2020 dibandingkan dengan SP 2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk Gowa sebanyak 112.895 jiwa atau rata-rata sebanyak 11,3 ribu setiap tahun. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), laju pertumbuhan penduduk Gowa sebesar 1,56 persen per tahun. Terdapat perlambatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,90 persen jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2000-2010 yang sebesar 2,46 persen

Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Gowa dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

Pentingnya memahami dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa memunculkan kebutuhan untuk melakukan penelitian yang mendalam. Analisis yang komprehensif dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pertumbuhan penduduk dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi secara khusus bagaimana peningkatan jumlah penduduk dapat menggerakkan sektor-sektor ekonomi, memenuhi kebutuhan tenaga kerja, dan mendukung pembangunan infrastruktur.

Penelitian ini dapat mencakup analisis terhadap struktur demografi penduduk Kabupaten Gowa, melibatkan parameter seperti usia, tingkat pendidikan, dan distribusi geografis. Selain itu, perlu diperhatikan juga bagaimana kebijakan pemerintah setempat, baik terkait dengan pengembangan ekonomi

maupun perencanaan wilayah, dapat memoderasi dampak pertumbuhan penduduk.

Dalam mengidentifikasi pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, perlu pula memperhitungkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kedua variabel tersebut. Misalnya, kondisi ekonomi global, perubahan dalam kebijakan nasional, dan perkembangan teknologi dapat menjadi faktor-faktor eksternal yang perlu diperhitungkan dalam analisis ini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti bertujuan untuk menganalisis **“Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa ?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.
2. untuk mengetahui pengaruh Pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pemahaman tentang pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi pembangunan, khususnya dalam bidang demografi dan ekonomi.
- c. Menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya tentang pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.
- b. Membantu pemerintah dalam menyusun kebijakan yang dapat mengoptimalkan pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait dengan pertumbuhan penduduk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Penduduk

Boediono (2022) mengatakan bahwa Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu negara selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Penduduk mengacu pada sekumpulan individu yang tinggal atau bermukim dalam suatu wilayah geografis atau negara. Penduduk dapat ditemukan di berbagai tingkat administratif, seperti tingkat desa, kota, kabupaten, atau negara. Konsep penduduk melibatkan orang-orang yang mendiami suatu wilayah pada suatu waktu tertentu dan merupakan subyek studi dalam bidang demografi.

Malik (2017) mengatakan bahwa Penduduk adalah sekumpulan manusia yang mendiami suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu, baik yang tinggal tetap maupun sementara, yang memiliki potensi dan kebutuhan tertentu. Dalam konteks demografi, studi tentang populasi manusia, penduduk sering diukur dan dianalisis dengan berbagai parameter, termasuk jumlah, distribusi usia, jenis kelamin, tingkat kelahiran, tingkat kematian, migrasi, dan struktur demografi lainnya. Data demografis ini membantu memahami karakteristik dan dinamika populasi, memberikan wawasan tentang pertumbuhan atau penurunan penduduk, serta dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

Ali Ibrahim Hasyim (2021) mengatakan bahwa Penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

Penduduk suatu wilayah dapat memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi, kebijakan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang ukuran dan karakteristik penduduk sangat penting bagi perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya, dan pengambilan keputusan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Arsyad (2020) mengatakan bahwa Penduduk adalah sekumpulan manusia yang menempati suatu wilayah tertentu dan memiliki hubungan sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam bidang ekonomi, ukuran dan karakteristik penduduk dapat memengaruhi permintaan pasar, tenaga kerja, dan konsumsi. Perubahan dalam struktur usia penduduk, misalnya, dapat mempengaruhi kebijakan pensiun, kesehatan masyarakat, dan layanan sosial lainnya. Sementara itu, pertumbuhan penduduk yang cepat atau lambat dapat menjadi faktor kunci dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan.

Kusumaatmaja (2019) mengatakan bahwa Penduduk adalah sekumpulan manusia yang menempati suatu wilayah tertentu dan diakui oleh negara yang bersangkutan. Penduduk juga dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti penduduk perkotaan dan pedesaan, penduduk berusia muda atau tua, serta penduduk dengan tingkat pendidikan atau pendapatan tertentu. Analisis demografis yang mendalam dapat memberikan informasi penting bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Penduduk juga dapat terlibat dalam proses migrasi, baik internal maupun internasional, yang dapat membentuk pola distribusi penduduk dan memberikan dampak pada dinamika sosial dan ekonomi di berbagai wilayah. Pengelolaan migrasi menjadi salah satu aspek penting dalam perencanaan kebijakan dan pembangunan. Dengan demikian, pengertian penduduk tidak hanya mencakup

definisi sederhana sebagai orang-orang yang tinggal di suatu wilayah tetapi juga melibatkan pemahaman tentang karakteristik, dinamika, dan peran penting yang dimainkan oleh penduduk dalam perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

2. Jumlah Penduduk

Malik (2017) mengatakan bahwa Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dari waktu ke waktu, yang dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penduduk merujuk pada perubahan jumlah penduduk suatu wilayah dalam suatu periode waktu tertentu. Fenomena ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti laju kelahiran, laju kematian, dan migrasi. Pertumbuhan penduduk dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk laju pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, dan struktur usia penduduk. Menurut Sudiyono (2008) mengatakan bahwa Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dari waktu ke waktu, baik berupa peningkatan maupun penurunan.

Ali Ibrahim Hasyim (2021) mengatakan bahwa Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu negara yang dapat bertambah atau berkurang dari tahun ke tahun, yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk."

Arsyad (2020) mengatakan bahwa Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu negara yang dapat bertambah atau berkurang dari tahun ke tahun, yang disebabkan oleh faktor-faktor demografi, seperti kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk."

Laju pertumbuhan penduduk mengacu pada perubahan persentase jumlah penduduk suatu wilayah dalam satu tahun tertentu. Jika laju kelahiran lebih tinggi daripada laju kematian, maka akan terjadi pertumbuhan penduduk positif. Sebaliknya, jika laju kematian lebih tinggi daripada laju kelahiran, maka pertumbuhan penduduk akan negatif.

Laju kematian, di sisi lain, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap perawatan kesehatan, sanitasi, gizi, dan kondisi lingkungan. Perbaikan dalam hal-hal ini dapat menyebabkan penurunan laju kematian dan pada gilirannya meningkatkan pertumbuhan penduduk.

Migrasi juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan penduduk. Imigrasi (pendatang masuk) dan emigrasi (pendatang keluar) dapat mempengaruhi jumlah penduduk suatu wilayah. Negara-negara dengan migrasi neto positif akan mengalami pertumbuhan penduduk lebih cepat daripada negara-negara dengan migrasi neto negatif.

Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial suatu wilayah. Sementara pertumbuhan penduduk yang moderat dapat memberikan manfaat dalam bentuk dividen demografi, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat menimbulkan tantangan, seperti tekanan pada sumber daya alam, layanan kesehatan, pendidikan, dan lapangan pekerjaan.

Faktor utama yang memengaruhi laju kelahiran termasuk tingkat fertilitas, akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan norma-norma budaya. Di negara-negara dengan tingkat fertilitas yang tinggi, pertumbuhan penduduk cenderung lebih cepat. Seiring meningkatnya akses terhadap pendidikan dan

layanan kesehatan, serta perubahan norma budaya, seringkali terjadi penurunan laju kelahiran.

Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial suatu wilayah. Sementara pertumbuhan penduduk yang moderat dapat memberikan manfaat dalam bentuk dividen demografi, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat menimbulkan tantangan, seperti tekanan pada sumber daya alam, layanan kesehatan, pendidikan, dan lapangan pekerjaan.

Pemerintah dan organisasi internasional sering berupaya untuk mengelola pertumbuhan penduduk melalui kebijakan-kebijakan seperti perencanaan keluarga, peningkatan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan reproduksi, serta pembangunan ekonomi. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan holistik, masyarakat dapat bekerja sama untuk mencapai pertumbuhan penduduk yang seimbang dan berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: Kelahiran, Kematian, Migrasi.

3. Pengangguran

Sugiyarto (2011) mengatakan bahwa Pengangguran adalah keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana masyarakat yang mampu dan ingin bekerja tidak dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan cita-citanya. Tingkat pengangguran diukur sebagai persentase angkatan kerja yang mencakup penduduk yang bekerja dan penduduk yang aktif mencari pekerjaan. Pengangguran seringkali menimbulkan kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja di pasar, yang dapat berdampak negatif terhadap perekonomian dan masyarakat

Pengangguran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, antara lain pengangguran friksional, pengangguran struktural, dan pengangguran siklis. Pengangguran friksional terjadi ketika orang mencari pekerjaan baru atau berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain. Pengangguran struktural disebabkan oleh ketidaksesuaian antara keterampilan pencari kerja dengan permintaan pasar terhadap tenaga kerja. Pengangguran siklis, di sisi lain, terkait dengan fluktuasi ekonomi dan dapat meningkat selama resesi.

Pengangguran disebabkan oleh banyak hal, antara lain perubahan teknologi, restrukturisasi ekonomi, dan perubahan permintaan pasar. Dampaknya mencakup potensi konsekuensi sosial seperti berkurangnya pendapatan pribadi, meningkatnya kemiskinan, serta ketidakstabilan dan ketidakamanan sosial. Solusi untuk memerangi pengangguran mencakup upaya untuk menyesuaikan keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, menciptakan lapangan kerja baru melalui inisiatif ekonomi, dan memberikan dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang merangsang pertumbuhan ekonomi, dan

sebagainya. Beberapa indikator penyebab pengangguran mulai Tingkat pendidikan, Usia, Jenis kelamin, dan Lokasi

4. Pertumbuhan Ekonomi

Boediono (2022) mengatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang (10, 20, atau 50 tahun, atau bahkan Tingkat pendidikan, Usia, Jenis kelamin, Lokasi lebih)." Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang menggambarkan peningkatan secara signifikan dalam kegiatan ekonomi suatu negara atau wilayah, mencakup berbagai aspek produksi barang dan jasa, investasi, lapangan kerja, dan pengembangan infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi diukur melalui indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencerminkan total nilai semua barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara selama periode waktu tertentu. PDB menjadi tolok ukur utama karena mencakup seluruh sektor ekonomi, termasuk pertanian, industri, dan jasa.

Arsyad (2020) mengatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menghasilkan barang dan jasa." Pertumbuhan ekonomi tidak hanya bersifat kuantitatif, melainkan juga berkaitan dengan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti pendidikan, kesehatan, dan distribusi pendapatan memainkan peran penting. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif harus mampu memberikan manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan standar hidup secara keseluruhan.

Ali Ibrahim Hasyim (2021) mengatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara

secara berkesinambungan, yang ditandai dengan peningkatan produksi barang dan jasa. Faktor-faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melibatkan investasi, baik domestik maupun asing, yang dapat merangsang aktivitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, inovasi dan kemajuan teknologi juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang baru dan meningkatkan efisiensi.

Negara yang mampu mengintegrasikan diri ke dalam ekonomi global dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat melalui ekspansi pasar dan pertukaran barang dan jasa.

Namun, pertumbuhan ekonomi juga dapat menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keberlanjutan lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dan polusi dapat merugikan lingkungan, membahayakan ekosistem, dan menghadirkan risiko jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Penting untuk mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu merata di seluruh sektor ekonomi. Terdapat konsep pertumbuhan inklusif yang menekankan pentingnya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses manfaat pertumbuhan ekonomi. Ini melibatkan kebijakan-kebijakan yang mendukung kesetaraan akses terhadap pendidikan, peluang pekerjaan, dan pelayanan kesehatan.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari perspektif berkelanjutan, yaitu dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan. Konsep pertumbuhan ekonomi hijau muncul sebagai upaya untuk mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam model pertumbuhan ekonomi, dengan meminimalkan dampak negatif terhadap alam.

Pemerintah memiliki peran sentral dalam membentuk kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan. Kebijakan fiskal dan moneter, serta regulasi bisnis, dapat memengaruhi iklim investasi dan konsumsi. Pemberdayaan sektor swasta dan masyarakat juga merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Mankiw (2012) mengatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output perekonomian dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi daerah juga menjadi fokus penting, karena memastikan distribusi manfaat ekonomi yang merata di seluruh wilayah. Pembangunan infrastruktur, investasi lokal, dan kebijakan yang mendukung sektor-sektor kunci dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi daerah. Penting untuk diingat bahwa pertumbuhan ekonomi bukan tujuan akhir, melainkan sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi dampak sosial dan pengukuran kualitas hidup masyarakat menjadi krusial dalam menilai keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah fenomena di mana suatu wilayah atau daerah mengalami peningkatan secara signifikan dalam kegiatan ekonomi, menghasilkan pertumbuhan bersih pada tingkat ekonomi lokal. Konsep ini mencakup berbagai aspek kegiatan ekonomi seperti produksi barang dan jasa, investasi, penyerapan tenaga kerja, dan pengembangan infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi daerah sering kali diukur dengan indikator seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRBr). PDRB mencerminkan total nilai produksi barang dan jasa dalam suatu daerah, sementara PDRBr mencakup total pendapatan yang dihasilkan oleh penduduk daerah tersebut.

Beberapa faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah termasuk investasi dalam industri-industri utama, peningkatan produktivitas, pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi. Investasi dalam sektor-sektor kunci seperti pertanian, manufaktur, dan jasa dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Diversifikasi ekonomi, yaitu pengembangan sektor ekonomi yang berbeda-beda, juga dapat meningkatkan ketahanan ekonomi daerah terhadap perubahan ekonomi global.

Pertumbuhan ekonomi daerah seringkali dihubungkan dengan konsep pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak merugikan lingkungan dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, strategi pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan mencakup perlindungan lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pendekatan yang holistik, memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan politik, diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan nilai total output perekonomian dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Pertumbuhan ekonomi = $(\text{Produk domestik bruto (PDB) akhir} - \text{PDB awal}) / \text{PDB awal}$

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Investasi

Investasi merujuk pada tindakan atau proses menyuntikkan modal atau sumber daya ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Aspek investasi dapat mencakup pembelian saham, obligasi, properti, atau partisipasi dalam proyek-proyek bisnis. Investasi merupakan strategi untuk mengalokasikan dana dengan tujuan meningkatkan nilai atau pendapatan dari modal yang diinvestasikan

b. Konsumsi

Konsumsi mengacu pada penggunaan barang dan jasa oleh individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan. Ini mencakup pembelian makanan, pakaian, barang elektronik, dan berbagai jenis layanan. Tingkat konsumsi sering diukur dalam konteks ekonomi nasional dan dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

c. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa dari satu negara ke negara lain. Negara-negara melakukan ekspor untuk mendapatkan devisa atau meningkatkan perekonomian mereka dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dalam produksi suatu barang atau jasa. Ekspor dapat mencakup berbagai sektor, seperti industri manufaktur, pertanian, atau jasa, dan memainkan peran penting dalam perdagangan internasional.

d. Impor

Impor, sebaliknya, merujuk pada kegiatan membeli barang atau jasa dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan domestik. Impor memungkinkan negara untuk mendapatkan barang atau jasa yang tidak diproduksi secara efisien di dalam negeri atau untuk mendapatkan barang dengan kualitas atau

harga yang lebih baik. Sebagian besar negara melakukan impor sebagai bagian integral dari ekonomi global dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen mereka.



B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengkaji dan menganalisis hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah beberapa temuan umum yang dapat diambil dari penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1	(Lendentarian g et al., 2019)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Pertumbuhan Ekonomi (X1), Tingkat pengangguran (X2), Jumlah Penduduk (X3), Kemiskinan (Y)	Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian secara individu variabel pertumbuhan ekonomi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan, tingkat pengangguran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan dan jumlah penduduk juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

					kemiskinan di kabupaten kepulauan Sangihe.
2	(Latifah et al., 2017)	Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka dan dampaknya pada jumlah penduduk miskin di kota manado	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X2) terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Z) melalui Tingkat Pengangguran Terbuka (Y).	Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasilnya ada hubungan Negatif antara pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka namun tidak berpengaruh signifikan. Begitu juga dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Manusia terhadap Jumlah Penduduk Miskin, tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Akan tetapi terdapat pengaruh signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia terhadap Jumlah

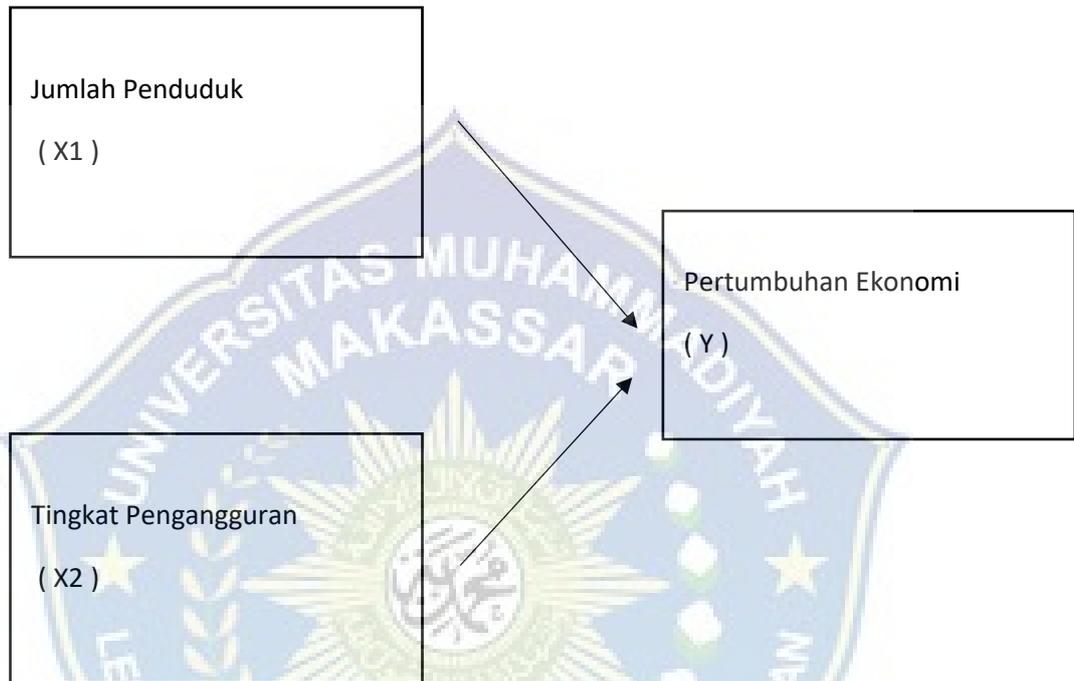
					Penduduk Miskin melalui Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Manado.
3	(Estrada & Wenagama, 2020)	Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Terhadap Tingkat Kemiskinan.	pertumbuhan ekonomi (X1), indeks pembangunan manusia (X2), tingkat pengangguran terbuka (X3), tingkat kemiskinan (Y)	Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi (X1), indeks pembangunan manusia (X2) dan tingkat pengangguran terbuka (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Bali periode 2009-2013 dan laju pertumbuhan ekonomi (X1), indeks pembangunan manusia (X2) dan tingkat pengangguran terbuka (X3) secara parsial berpengaruh

					positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Bali periode 2009-2013.
4	Christiawan Eka Arianto, Sonny Sumarsono, M. Adenan	Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember	Variabel Terikat: Pertumbuhan Ekonomi (y) Variabel Bebas: Jumlah Penduduk (x1) Angka Pengangguran (x2)	regresi linier berganda dengan menggunakan Ordinary Least Square (OLS)	hasil penelitian Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Artinya, semakin banyak jumlah penduduk, semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan penduduk merupakan faktor utama dalam meningkatkan permintaan agregat, yang pada gilirannya mendorong

					<p>pertumbuhan ekonomi.</p> <p>hasil penelitian Angka pengangguran memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Artinya, meskipun angka pengangguran meningkat, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi tidak terlalu besar.</p>
5	Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin (2017)	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan	Investasi (x1), Tenaga kerja (x2), dan Pertumbuhan penduduk (X3) dan pertumbuhan ekonomi (Y1)	Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian adalah suatu penjelasan sementara tentang berbagai gejala yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu di atas, dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan yang dapat diuji secara empiris, artinya dapat dibuktikan kebenarannya melalui data dan fakta. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.
2. Diduga Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Data kuantitatif dapat diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti survei, eksperimen, dan observasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena atau keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian adalah Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian ini, waktu penelitian Durasi penelitian yang cukup panjang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan

data yang lengkap dan akurat. Pengumpulan data yang lengkap dan akurat membutuhkan waktu yang cukup lama.

Durasi penelitian yang cukup panjang juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data yang mendalam. Analisis data yang mendalam membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data mengacu pada karakteristik dari informasi yang dikumpulkan dari data kuantitatif. Data ini bersifat numerik dan dapat diukur. Dalam penelitian ini, data kuantitatif mungkin mencakup angka-angka terkait pertumbuhan penduduk dan indikator ekonomi seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tingkat pengangguran, tingkat inflasi, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada tempat atau asal informasi yang digunakan dalam suatu penelitian atau analisis. Dalam konteks penelitian pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa, sumber data dapat berasal dari data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) terkait pertumbuhan penduduk dan data ekonomi, hasil survei lapangan, laporan pemerintah daerah, literatur terkait, dan mungkin data sekunder dari lembaga atau organisasi terkait lainnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa, populasinya adalah seluruh penduduk Kabupaten Gowa. Populasi tersebut dapat didefinisikan sebagai sekumpulan individu yang tinggal atau bermukim dalam suatu wilayah geografis atau negara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kabupaten Gowa. dalam penelitian pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Sampel tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang telah tersedia dari berbagai sumber, seperti dokumen, catatan, dan arsip.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Jumlah Penduduk (X1)

adalah perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dari waktu ke waktu, yang diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan penduduk.

2. Tingkat Pengangguran (X₂)

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana masyarakat yang mampu dan ingin bekerja tidak dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan cita-citanya. Tingkat pengangguran diukur sebagai persentase angkatan kerja , yang mencakup penduduk yang bekerja dan mereka yang aktif mencari pekerjaan . Pengangguran seringkali menimbulkan kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja di pasar , yang dapat berdampak negatif terhadap perekonomian dan masyarakat . Pengangguran dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain pengangguran friksional , pengangguran struktural , dan pengangguran siklis .

3. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

didefinisikan sebagai perubahan nilai tambah barang dan jasa dari waktu ke waktu. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah nilai PDB, yaitu total nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk, atau uji Lilliefors.

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara data residual pada periode yang berdekatan. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data residual konstan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, uji White, atau uji Park.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi (Y), sedangkan variabel independen adalah pertumbuhan penduduk (X1) dan pengangguran (X2).

Model regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = pertumbuhan ekonomi

X1 = pertumbuhan penduduk

X2 = pengangguran

α = konstanta

b_1b_2 = koefisien variabel

e = Standar Error

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah pengaruh pertumbuhan penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi signifikan atau tidak. Uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai R^2 aktual dengan nilai R^2 tabel

Dalam hubungan antara jumlah penduduk (X_1), tingkat pengangguran (X_2), dan pertumbuhan ekonomi (Y), uji koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah penduduk dan tingkat pengangguran secara bersama-sama mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F aktual dengan nilai F tabel.

Dalam hubungan antara jumlah penduduk (X_1), tingkat pengangguran (X_2), dan pertumbuhan ekonomi (Y), uji simultan (uji F) dapat digunakan untuk menguji apakah jumlah penduduk dan tingkat pengangguran secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah satu variabel independen (X_1 atau X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, setelah

variabel independen lainnya dikendalikan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t aktual dengan nilai t tabel.

Dalam hubungan antara jumlah penduduk (X1), tingkat pengangguran (X2), dan pertumbuhan ekonomi (Y), uji parsial (uji t) dapat digunakan untuk menguji apakah jumlah penduduk (X1) atau tingkat pengangguran (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) secara parsial, setelah variabel independen lainnya dikendalikan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

1. Sejarah Kabupaten Gowa

Dalam khasanah sejarah nasional, nama Gowa sudah tidak asing lagi. Mulai abad ke-14 (1320), Kerajaan Gowa merupakan kerajaan maritim yang besar pengaruhnya di perairan Nusantara. Bahkan dari kerajaan ini juga muncul nama pahlawan nasional yang bergelar Ayam Jantan dari Timur, Sultan Hasanuddin, Raja Gowa XVI yang berani melawan VOC Belanda pada tahun-tahun awal kolonialisasinya di Indonesia. Kerajaan Gowa memang akhirnya takluk kepada Belanda lewat Perjanjian Bungaya. Namun meskipun sebagai kerajaan, Gowa tidak lagi berjaya, kerajaan ini mampu memberi warisan terbesarnya, yaitu Pelabuhan Makassar. Pelabuhan yang kemudian berkembang menjadi Kota Makassar ini dapat disebut anak kandungnya, sedangkan Kerajaan Gowa sendiri merupakan cikal bakal Kabupaten Gowa sekarang.

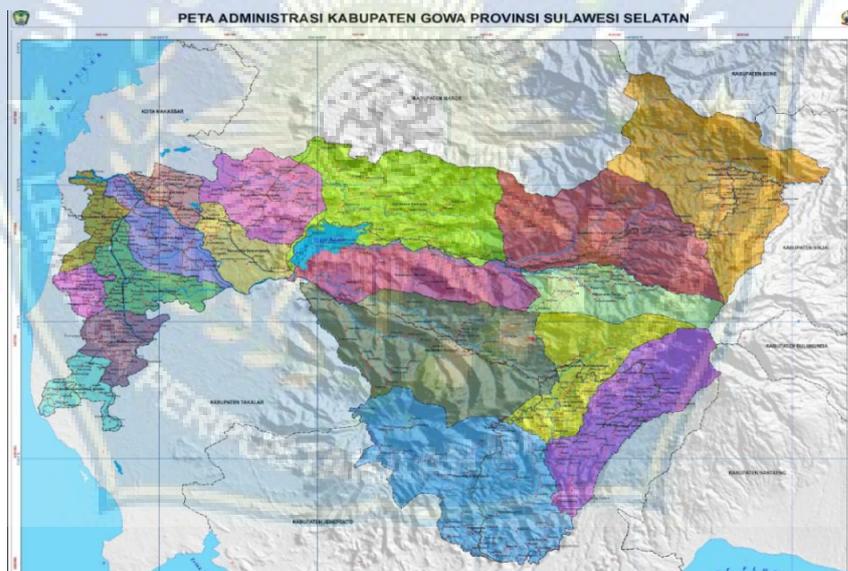
Kabupaten yang hanya berjarak tempuh sekitar 10 menit dari Kota Makassar ini memasok sebagian besar kebutuhan dasar kehidupan kota. Mulai dari bahan material untuk pembangunan fisik, bahan pangan, terutama sayur-mayur, sampai aliran air bersih dari Waduk Bili-bili. Kemampuan Kabupaten Gowa menyuplai kebutuhan bagi daerah sekitarnya dikarenakan keadaan alamnya. Kabupaten seluas 1.883,32 kilometer persegi ini memiliki enam gunung, di mana yang tertinggi adalah Gunung Bawakaraeng. Daerah ini juga dilalui Sungai Jeneberang yang di daerah pertemuannya dengan Sungai Jenelata dibangun Waduk Bili-bili. Keuntungan alam ini menjadikan tanah Gowa kaya akan bahan galian, di samping tanahnya subur.

2. Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Gowa terletak pada $5^{\circ}33'$ - $5^{\circ}34'$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}38'$ - $120^{\circ}33'$ Bujur Timur. Luas wilayah kabupaten Gowa adalah $\pm 1.883,33 \text{ km}^2$. Kabupaten Gowa terdiri dari wilayah dataran rendah dan wilayah dataran tinggi dengan ketinggian antara 10-2800 meter di atas permukaan air laut. Namun demikian wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu sekitar 72,26% terutama di bagian timur hingga selatan karena merupakan Pegunungan Tinggimoncong, Pegunungan Bawakaraeng-Lompobattang dan Pegunungan Batureppe-Cindako. Dari total luas Kabupaten Gowa 35,30% mempunyai kemiringan tanah di atas 40 derajat, yaitu pada wilayah Kecamatan Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya dan Tompobulu. Kabupaten Gowa dilalui oleh banyak sungai yang cukup besar yaitu ada 15 sungai. Sungai dengan luas daerah aliran yang terbesar adalah Sungai Jeneberang yaitu seluas 881 km^2 dengan panjang sungai utama 90 Km.

Gambar 4.1

Peta Administrasi Kabupaten Gowa



Sumber : Google, Januari 2024

3. Batas Wilayah

Batas-batas wilayah Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

Utara	Kota Makassar dan Kabupaten Maros
Timur	Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bantaeng dan Kabupaten Bulukumba
Selatan	Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto
Barat	Kota Makassar dan Kabupaten Takalar

B. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi variabel

a. Jumlah Penduduk

Dalam rentang waktu yang mencakup 12 tahun, mulai dari tahun 2010 hingga 2022, Kabupaten Gowa di Sulawesi Selatan telah menyaksikan perubahan dramatis dalam laju pertumbuhan penduduknya, seiring dengan lonjakan yang signifikan dari 652.941 jiwa pada tahun 2010 menjadi 783.167 jiwa pada tahun 2022, sebagaimana tergambar dari data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Gowa.

Kenaikan jumlah penduduk yang begitu mencolok ini tidak hanya menjadi fokus perhatian demografis semata, melainkan juga memunculkan pertanyaan signifikan tentang dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten ini.

Pentingnya memahami hubungan antara laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi menjadi semakin menonjol dalam konteks Kabupaten Gowa. Pertumbuhan penduduk yang pesat dapat berpotensi menjadi katalisator atau, sebaliknya, hambatan bagi kemajuan ekonomi. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut tentang bagaimana dinamika pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi parameter ekonomi seperti lapangan kerja, investasi, dan distribusi pendapatan

menjadi esensial dalam merinci gambaran lengkap dari perubahan yang tengah terjadi.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Gowa

Sumber : Badan Pusat Statistik Gowa, Januari 2024

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
2022	783.167	1,27
2021	773.315	0,98
2020	765.836	0,57
2019	761.491	1,26
2018	751.981	1,30
2017	742.342	1,33
2016	732.587	1,52
2015	721.623	1,73
2014	709.386	1,91
2013	696.096	1,98
2012	682.597	2,05

Selain itu, pemahaman lebih mendalam terhadap struktur demografis dan distribusi penduduk menjadi kunci untuk merinci dampak pertumbuhan populasi terhadap sektor-sektor ekonomi tertentu. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor penyebab pertumbuhan penduduk ini menjadi penting untuk merinci implikasi dan rekomendasi kebijakan yang diperlukan untuk mengelola pertumbuhan ekonomi yang beriringan dengan perubahan demografis tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan penduduk yang signifikan di Kabupaten Gowa selama periode 2010-2023, tetapi juga untuk merinci dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan temuan yang dapat menjadi landasan bagi perumusan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan, mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan populasi dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Gowa.

b. Tingkat Pengangguran (X2)

Pengangguran adalah kondisi di mana seseorang yang termasuk angkatan kerja dan aktif mencari pekerjaan, sedang tidak memiliki pekerjaan. Dampak pengangguran dapat terasa di berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan individu. Faktor-faktor penyebabnya pun beragam, mulai dari perlambatan ekonomi hingga ketidakcocokan keahlian dengan kebutuhan pasar kerja.

Upaya penanggulangan pengangguran membutuhkan solusi komprehensif dari berbagai pihak, seperti stimulus ekonomi, peningkatan pendidikan dan pelatihan, program penciptaan lapangan kerja, dan jaring pengaman sosial. Perkembangan teknologi juga perlu dipertimbangkan, karena dapat menggantikan beberapa pekerjaan, namun juga menciptakan peluang baru.

Pengangguran merupakan isu kompleks yang membutuhkan analisis mendalam atas penyebab dan dampaknya di setiap daerah. Penanganan yang efektif akan membantu meningkatkan produktivitas, mengurangi beban negara, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat pengangguran di Kabupaten Gowa, berdasarkan data BPS dari tahun 2012 hingga 2022, mengalami fluktuasi yang signifikan. Dimulai dari 4.01 % pada tahun 2012, tingkat pengangguran turun menjadi 3.26 % pada tahun 2022.

Tabel 4.2

Tingkat Pengangguran Kabupaten Gowa

Tahun	Tingkat Pengangguran (%)
2022	3.26
2021	4.30
2020	6.44
2019	4.35
2018	4.80
2017	6.14
2016	4.45
2015	4.96
2014	2.30
2013	2.63
2012	4.01

Sumber : Badan Pusat Statistik Gowa, Januari 2024

Analisis data menunjukkan bahwa perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kebijakan ketenagakerjaan, dan dinamika demografis. Fenomena ini mengindikasikan tantangan kompleks dalam menciptakan lapangan kerja yang stabil di Kabupaten Gowa. Dalam konteks ini, perumusan kebijakan yang tepat sasaran dan program pelatihan keterampilan mungkin menjadi solusi

kunci untuk merespons dinamika pasar tenaga kerja dan meningkatkan peluang pekerjaan bagi penduduk Kabupaten Gowa.

c. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi adalah variabel dependen yang menunjukkan perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah dalam periode waktu tertentu. PDRB adalah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi diukur dalam persentase (%) dan dapat menunjukkan nilai positif (pertumbuhan) atau negatif (penurunan).

Tabel 4.3 Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Gowa

Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
2022	4.59
2021	7.26
2020	1.76
2019	7.46
2018	7.14
2017	7.21
2016	7.57
2015	6.79
2014	7.17
2013	9.42
2012	8.15

Sumber : Badan Pusat Statistik Gowa, Januari 2024

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa tercatat sebesar 6,87%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu

sebesar 9,42%. Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2022 yaitu masing-masing sebesar 1,76% dan 4,59%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data atau populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov

Menurut (Muwarni,2001) Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai L hitung > L tabel Maka H0 gagal tolak (Muwarni,2001).

**Tabel 4.4 Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	133.585.396
	Absolute Most Extreme Differences	.206
Positive		.134
	Negative	-.206
Test Statistic		.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : output spss 26

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Dengan kata lain, pada tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 5%, tidak ada alasan statistik yang memadai untuk menolak asumsi bahwa data tersebut terdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa data mengenai jumlah penduduk dan pengangguran di Kabupaten Gowa memiliki distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Sederhananya, uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu pengamatan dengan pengamatan sebelumnya.

Menurut (Gozali, 2011) menyatakan bahwa Uji autokorelasi menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), apabila terjadi korelasi maka dinyatakan terdapat problem autokorelasi.

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^{c,d}					
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.211	.013	131.240	2.360
<p>a. Predictors: Pengangguran, Jumlah Penduduk</p> <p>b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.</p> <p>c. Dependent Variable: LAG_Y</p> <p>d. Linear Regression through the Origin</p>					

Sumber : output spss 26

Pada studi kasus ini jumlah k adalah 2. Didapatkan nilai dl = 0,758, nilai du = 1,604, Nilai d = 2,360 hasil nilai Durbin Watson ini masuk dalam Angka D-W diantara -2 dan +2.

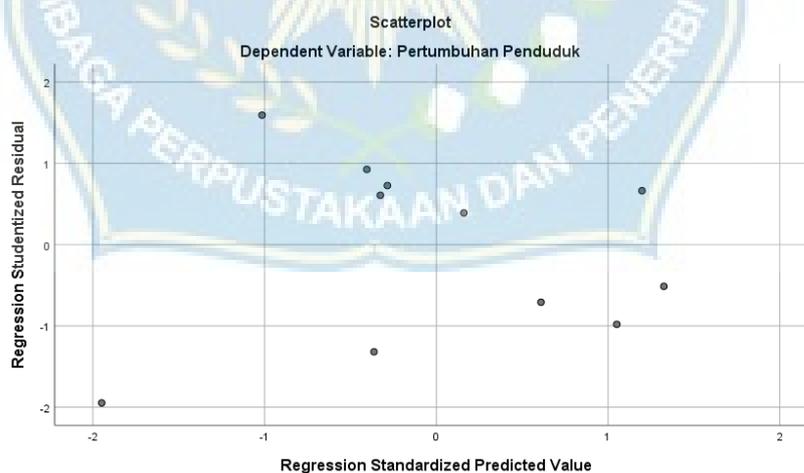
Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa $du < d < 4-du$ atau $1,604 < 2,360 < 2,398$ yang berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah istilah dalam statistika yang merujuk pada ketidakseragaman variabilitas atau dispersi dari suatu variabel acak terhadap tingkat-nilai tertentu dari variabel independen dalam suatu model statistika. Dengan kata lain, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabilitas dari variabel acak tidak konstan di sepanjang nilai-nilai variabel independen.

Heteroskedastisitas menguji terjadinya variance residual suatu periode pengamatan kepengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari gambar scatter plot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output Spss 26

Berdasarkan chart diatas Tidak ada pola yang jelas serta Titik – titik menyebar diatas dan dibawah nol (0), kemudian Titik – titik menyebar pada diatas

dan dibawah maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten gowa sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing – masing Variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a								
Model				Standardized	t	Sig.	Collinearity	VIF
		Beta		Coefficients			Statistics	
1	(Constant)	2,135	3,734		0,572	0,583		
	Jumlah Penduduk	3,293	1,378	0,737	2,390	0,044	0,577	1,733
	Pengangguran	- 0,028	0,482	-0,018	- 0,058	0,956	0,577	1,733

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk

Sumber Output Spss 26

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi model regresi yang

diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai VIF masih diantara 1 sampai 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel ditemukan bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance pada variabel Jumlah Penduduk (X1) 0,577, variabel Pengangguran (X2) 0,577. sedangkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) Jumlah Penduduk (X1) 1,733, Pengangguran (X2) 1,733 berada di < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Hasil Uji Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana variabel independen yang meliputi Jumlah penduduk dan pengangguran mempengaruhi variabel dependen yaitu Pertumbuhan ekonomi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil dalam pengujian regresi linear berganda dalam table sebagai berikut.

Tabel 4.8 uji regresi berganda

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	2,135	3,734		0,572	0,583
	Jumlah Penduduk	3,293	1,378	0,737	2,390	0,044
	Pengangguran	-0,028	0,482	-0,018	-0,058	0,956

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk

Sumber: Output Spss 26

Dari Koefisien output Persamaan Regresi Linier Berganda yang tercantum dalam tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 2,135 + 3,293X1 - 0,028X2 + e$$

- a. Nilai konstanta adalah positif sebesar 2,135. Ini mengindikasikan bahwa jika variabel lain mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kabupaten Gowa akan mengalami peningkatan sebesar 2,135 %.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Jumlah Penduduk (X1) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa koefisien regresinya 3,293. Artinya apabila Pertumbuhan Ekonomi naik sebesar 1%, maka Konsumsi mengalami kenaikan sebesar 3,293 %.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengangguran (X2) di Kabuapten Gowa adalah berpengaruh negatif dan signifikan sebesar -0,028. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan sebesar 1% dalam jumlah penduduk akan diikuti oleh penurunan sebesar -0,028% dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012:97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan variasi yang lebih besar dalam variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel independen. Untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi independen, digunakan adjusted R square sebagai salah satu metode perhitungan. Nilai yang mendekati 1 pada adjusted R square menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan memprediksi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	0,561	0,451	1,49353
a. Predictors: (Constant), Pengangguran, Jumlah Penduduk				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk				

Sumber: Output Spss 26

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 ditemukan bahwa nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) dalam tabel 4.9 adalah 0,451. Ini berarti bahwa 45,1 % dari variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) yang digunakan dalam model regresi. Sementara itu, sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model, namun masih memiliki dampak penting terhadap variabel dependen tersebut.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F (Simultan) ini biasanya direpresentasikan dalam tabel 4.10. Adapun ketentuan dari Uji F yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,781	2	11,391	5,106	.037 ^b
	Residual	17,845	8	2,231		
	Total	40,626	10			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Penduduk

b. Predictors: (Constant), Pengangguran, Jumlah Penduduk

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.10, variabel Jumlah Penduduk (X1), Pengangguran (X2) secara simultan bersama sama memiliki pengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) dan signifikan. Nilai F-hitung yang diperoleh adalah 5,106 dan nilai F-tabel 4,46 atau ($5,106 > 4,46$) dengan nilai signifikansi F sebesar 0,050. Karena nilai signifikansi F sama dengan nilai α yaitu 0,05 ($\alpha = 0,05$). Artinya, semua variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Wibowo dan Syaichu (2013), uji signifikansi t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara individual. Uji t adalah uji secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial (Uji t) ini membantu dalam menilai sejauh mana kontribusi masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini biasanya direpresentasikan dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
		Beta		Coefficients		
1	(Constant)	2,135	3,734		0,572	0,583
	Jumlah Penduduk	3,293	1,378	0,737	2,390	0,044
	Pengangguran	-0,028	0,482	-0,018	-0,058	0,956

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh hasil pengaruh variabel independen yaitu Jumlah Penduduk (X1), Pengangguran (X2), terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa**

Berdasarkan nilai signifikansi, variabel Jumlah Penduduk (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,044 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau ($0,044 < 0,05$). Selanjutnya, dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($2,390 > 1,860$). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Jumlah Penduduk (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa.
- 2. Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa**

Berdasarkan nilai signifikansi, variabel Pengangguran (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,956 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil daripada taraf

signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau ($0,956 > 0,05$). Selanjutnya, dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-0,058 < 1,860$). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Pengangguran berpengaruh negatif

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis statistik yang disajikan, terdapat beberapa kesimpulan penting yang dapat ditarik terkait dengan pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. Nilai signifikansi variabel Jumlah Penduduk (X_1) sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,044 < 0,05$). Nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel ($2,390 > 1,860$). Berdasarkan kedua indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa: H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Variabel Jumlah Penduduk (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa. Interpretasi: Terdapat hubungan positif antara Jumlah Penduduk (X_1) dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa. Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Gowa akan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiawan Eka Arianto, Sonny Sumarsono, M. Adenan (2020) yang berjudul "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember". Dari hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember.

2. Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis statistik yang disajikan, terdapat beberapa kesimpulan penting yang dapat ditarik terkait dengan pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. Nilai signifikansi variabel Pengangguran (X_2) sebesar 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,956 > 0,05$). Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-0,058 < 1,860$). H_0 (hipotesis nol) tidak ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Variabel Pengangguran (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa. Interpretasi: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengangguran (X_2) dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa. Peningkatan

tingkat pengangguran di Kabupaten Gowa tidak secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiawan Eka Arianto, Sonny Sumarsono, M. Adenan (2022) yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember”. Dari hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa Angka Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Jumlah Penduduk (X1) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa koefisien regresinya 3,293. Artinya apabila Pertumbuhan Ekonomi naik sebesar 1%, maka Konsumsi mengalami kenaikan sebesar 3,293 %.
2. Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa Berdasarkan nilai signifikansi, variabel Pengangguran (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,956 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau ($0,956 > 0,05$).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu Dilakukan Penelitian Lanjutan : Mengingat bahwa faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini juga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan menyeluruh untuk memahami lebih dalam faktor-faktor tersebut.
2. Penguatan Faktor-faktor Pendukung Pertumbuhan Ekonomi: Pemerintah daerah perlu memperkuat faktor-faktor pendukung pertumbuhan ekonomi, seperti infrastruktur, investasi, dan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.

3. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja : Untuk mengurangi tingkat pengangguran, perlu dilakukan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan, dan program penciptaan lapangan kerja.

Dengan demikian, implementasi saran-saran di atas diharapkan dapat membantu dalam mengatasi tantangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa secara lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ibrahim Hasyim. 2021. *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Aplikasi*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Ali Sadikin, R.M. 2020. *Ekonomi Makro: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Lincolin. 2020. *Ekonomi Pembangunan: Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, Lincolin. 2020. *Ekonomi Pembangunan: Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Astuti, W. A., Hidayat, M., Darwin, R., Ekonomi, F., & Riau, U. M. (2017). *Pengaruh Investasi , Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan Effect of Investment , Labor and Population Growth on Economic Growth in Pelalawan Regency*.
- Basri, M. Chatib. 2022. *Makro Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Boediono. 2022. *Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Boediono. 2022. *Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Estrada, A. A. E., & Wenagama, I. W. (Fakultas E. dan B. U. U. (Unud). (2020). *Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi , Indeks Terhadap Tingkat Kemiskinan*. E-Jurnal EP Unud, 9(2), 233–261.
- Krugman, Paul R., dan Robin Wells. 2006. *Macroeconomics. 4th edition*. New York: Worth Publishers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusumaatmaja, Mochtar. 2019. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Latifah, N., Rotinsulu, D. C. H., Tumilaar, R. L. H., Jurusan, 1 2 3, Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2017). *pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka dan dampaknya pada jumlah penduduk miskin di kota manado effect of economic growth and human development index on unemployment rate and number of poor people in manado city*. jurnal berkala ilmiah efisiensi (vol. 17).

- Lendentariang, D., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangehe*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 19(02), 23–34.
- Malik, A.M. 2017. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Model, dan Kebijakan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemarwoto, Otto. 1984. *Ekologi Manusia: Pengantar dan Pemikiran Dasar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyarto. 2011. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Aplikasi, dan Kebijakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiyono. 2008. *Demografi: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syafi'i Anwar, A.M. 2021. *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zulfa, A. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe*, 5, 13–22.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 HASIL OUTPUT SPSS

Regression

Notes

Output Created		28-APR-2024 23:17:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	11
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01,13
	Elapsed Time	00:00:01,33
	Memory Required	3104 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_5	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengangguran, Jumlah Penduduk ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.529	.293	1.66700	1.750

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Jumlah Penduduk, Pengangguran

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.348	2	9.174	3.294	.090 ^b
	Residual	22.278	8	2.785		
	Total	40.626	10			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pengangguran, Jumlah Penduduk

Coefficients^a

Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
				Beta			Tolerance	
1	(Constant)	31,145	12,301		2,532	0,035		
	Jumlah Penduduk	-2,449	1,418	-0,489	-1,727	0,122	0,856	1,169

Pengangguran	-0,487	0,442	-0,312	-1,101	0,303	0,856	1,169
--------------	--------	-------	--------	--------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Residuals Statistics^a

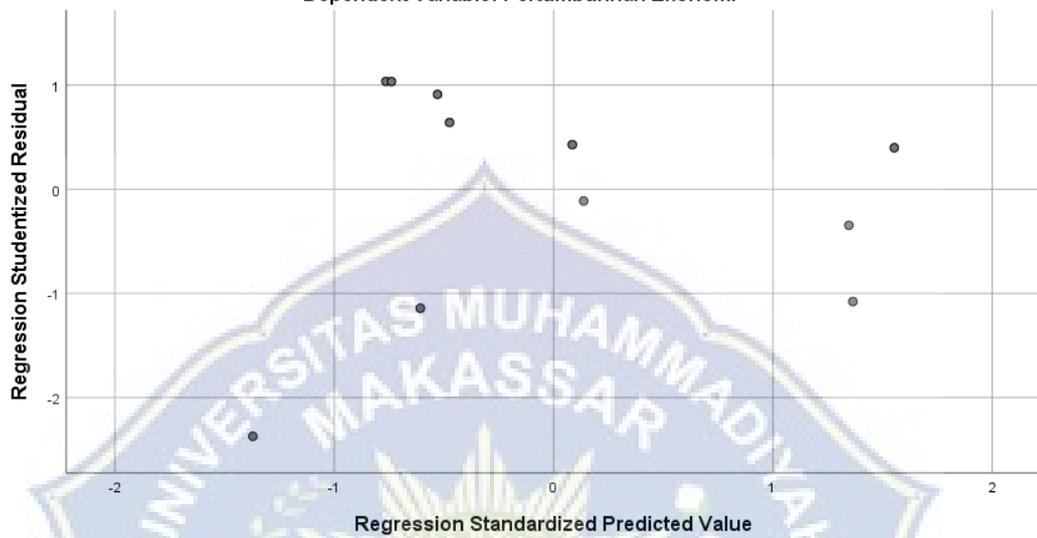
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.9169	8.8786	6.7745	1.35455	11
Std. Predicted Value	-1.371	1.553	.000	1.000	11
Standard Error of Predicted Value	.520	1.168	.847	.216	11
Adjusted Predicted Value	5.1349	9.3981	6.9936	1.44456	11
Residual	-3.15689	1.52109	.00000	1.49259	11
Std. Residual	-1.892	.912	.000	.894	11
Stud. Residual	-2.373	1.036	-.054	1.092	11
Deleted Residual	-4.96591	2.07510	-.21902	2.24136	11
Stud. Deleted Residual	-4.077	1.042	-.217	1.498	11
Mahal. Distance	.061	3.989	1.818	1.288	11
Cook's Distance	.001	1.075	.190	.319	11
Centered Leverage Value	.006	.399	.182	.129	11

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi



LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI

